

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan peneliti di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikansi antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Di MAN 3 Blitar. Dalam hal ini Ekstrakurikuler Pramuka dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Intrinsik siswa sekitar 27,4% sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,212 > 1,665$, dan nilai signifikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$.
2. Ada pengaruh signifikansi antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Di MAN 3 Blitar. Dalam hal ini Ekstrakurikuler Pramuka dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Ekstrinsik siswa sekitar 58,4% sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,061 > 1,665$, dan nilai signifikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$.
3. Ada pengaruh signifikansi antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Secara Bersamaan Di MAN 3 Blitar. Yakni nilai signifikansi Pillai's Trace sebesar $0,002 \leq 0,05$, nilai signifikansi Wilks' Lambda sebesar $0,000 \leq 0,05$, nilai

signifikansi Hotelling's Trace sebesar $0,000 \leq 0.05$, dan nilai signifikansi Roy's Largest Root sebesar $0,000 \leq 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dengan segala kerendahan hati peneliti mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat mempertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini, mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 Blitar, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan faktor penting khususnya ekstrakurikuler pramuka dalam proses pembelajaran, hendaknya sekolah dapat menciptakan suasana yang kondusif demi peningkatan motivasi siswa dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka meningkat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan untuk ikut andil dalam mendukung seluruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tumbuh motivasi siswa dalam belajar melalui ekstrakurikuler pramuka.

3. Bagi Guru

Guru merupakan *desainer* dalam kegiatan proses belajar mengajar. Maka guru, terutama guru/pembina pramuka sebaiknya memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk dapat tercapainya motivasi siswa dalam belajar.

4. Bagi Siswa

Siswa adalah faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, maka tidak akan ada hasil yang didapatkan. Dengan demikian siswa dalam proses belajar mengajar, dituntut untuk memiliki sikap mandiri dan harus bisa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai kegiatan di sekolah yang ada. Sehingga tujuan belajar mengajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar siswa selain kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa dan hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Serta hasil penelitian selanjutnya semakin memperkaya kajian ilmu di bidang pendidikan.